

ABSTRAK

Dewasa ini lingkungan bisnis telah mengalami banyak perubahan dimana perubahan tersebut menyajikan suatu kondisi yang lebih kompetitif. Hal ini mendorong perusahaan untuk melakukan beberapa perbaikan dalam kegiatan operasinya, yang mulai mengarahkan pada perbaikan proses. Memperbaiki proses berarti memperbaiki cara suatu aktivitas dilakukan. Oleh sebab itu perlu adanya pemahaman yang baik mengenai berbagai aktivitas yang telah dilakukan, akan dapat memberikan pandangan yang baik tentang bagaimana menggunakan, mengelola dan mengendalikan sumber daya perusahaan, dan dapat pula digunakan untuk mengetahui peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam rangka mendukung perbaikan berkesinambungan (*continous improvement*).

Penelitian ini dilakukan pada PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak (khususnya pada aktivitas jasa pelayanan kapal). Dalam memberikan jasa pelayanannya pada pelanggan, perusahaan berusaha untuk dapat memberikan nilai yang lebih baik. Sehingga perusahaan perlu melakukan upaya-upaya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas aktivitas-aktivitas dengan cara mengurangi pemborosan, meningkatkan mutu, dan memangkas *nonvalue-added cost*. Salah satunya adalah dengan melakukan pengelolaan aktivitas, dimana hal ini telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan namun penerapannya masih ditujukan untuk kegiatan internal yang masih dikhususkan pada aktivitas jasa pelayanan kapal dan masih belum optimal sehingga perlu menggunakan analisis aktivitas untuk mengelola aktivitas agar pemborosan dapat dikurangi.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak, tidak diketemukan aktivitas yang sifatnya *non value added* namun dari keseluruhan aktivitas pada pusat pelayanan tersebut dapat dikelompokkan dalam dua jenis aktivitas yakni aktivitas yang sifatnya *value added* dan *business value added*. Dan pada penelitian ini akan mereduksi aktivitas yang sifatnya *business value added* yang diharapkan nantinya akan terjadi biaya operasional keseluruhan yang efisien. Adapun aktivitas-aktivitas yang mengalami proses pereduksian adalah aktivitas update proses kapal tambat, dan aktivitas menerima dan membukukan PPKB air. Sehingga biaya aktivitas menjadi lebih efisien dikarenakan mengalami penurunan sebesar Rp 550,415,152.53 .